

ABSTRAK

Khoiruddin. NIM. 1610110414. “Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Roudlotul Ulum Gembong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Roudlotul Ulum Gembong Pati. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Roudlotul Ulum Gembong Pati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif.

Metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran dengan menggunakan metode individual atau sorogan dan metode klasikal atau badongan. Metode individual yaitu metode mengajar Al Quran dengan cara mengajar satu persatu siswa atau secara individu sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari di masing-masing kelas. Dengan metode sorogan, setiap siswa akan mendapat kesempatan untuk belajar secara langsung dengan ustaz. Dengan metode ini, guru tersebut dapat membimbing, mengawasi, dan menilai kemampuan siswa secara langsung. Faktor pendukung metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Roudhotul Ulum Gembong Pati meliputi faktor ustad ustadah yang memiliki semangat yang tinggi untuk mengajar siswa sehingga siswa menjadi lancar dalam membaca Al Quran. Adanya persiapan dari siswa untuk belajar di TPQ terbukti dengan belajar membaca secara berulang bacaan Al Quran sebelum berangkat sekolah. Faktor penghambat metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Roudhotul Ulum Gembong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 meliputi faktor jasmani siswa yang kurang optimal mengingat sekolah TPQ dilaksanakan di waktu sore hari dimana sehingga siswa merasa capek dan malas karena sudah melakukan aktivitas selama seharian. Kurangnya perhatian orang tua karena orang tua telah disibukkan dengan kegiatan mata pencaharian sehari-hari.

Kata Kunci : Metode Sorogan, Kemampuan Membaca.